

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
TENTANG OBAT TRADISIONAL DAN COVID-19  
DILINGKUNGAN POKEN ARBA KECAMATAN  
MARANCAR KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**



**TOMY RINALDY  
NIM: P07539018119**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
TENTANG OBAT TRADISIONAL DAN COVID-19 DI  
LINGKUNGAN POKEN ARBA KECAMATAN  
MARANCAR KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Farmasi



**TOMY RINALDY  
NIM: P07539018119**

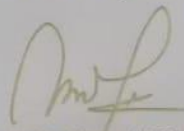
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
TENTANG OBAT TRADISIONAL DAN COVID-19 DILINGKUNGAN  
POKEN ARBA KECAMATAN MARANCAR KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN  
NAMA : TOMY RINALDY  
NIM : P07539018119

Teah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Mei 2020

Menyetujui  
Pembimbing



Nadroh Br Sitepu, M.Si  
NIP : 198007112015032002

Ketua Jurusan Farmasi

Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan



  
Drs. Masniah, M.Kes, Apt  
NIP. 196204281995032001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
TENTANG OBAT TRADISIONAL DAN COVID-19 DILINGKUNGAN  
POKEN ARBA KECAMATAN MARANCAR KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN

NAMA : TOMY RINALDY

NIM : P07539018119

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang ujian Akhir Program  
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan  
Medan, Mei 2021

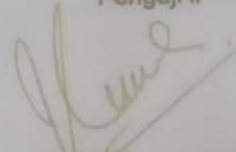
Penguji I



Hilda S., M.Sc., Apt

NIP. 199010232019022001

Penguji II

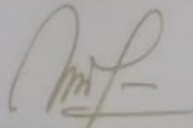


Nurul Hidayah, M.Si

NIP. 198910162018012001

Menyetujui

Ketua Penguji



Nadroh Br Sitepu, M.Si  
NIP. 198007112015032002

Ketua Jurusan Farmasi  
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan



Drs. Masnah, M.Kes, Apt  
NIP. 1962042819950320

## **SURAT PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG OBAT TRADISIONAL DAN COVID-19 DILINGKUNGAN POKEN ARBA KECAMATAN MARANCAR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diteritikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini

**Medan, Mei 2021**

**Tomy Rinaldy  
NIM. P07539018119**

**HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH MYNISTRY OGF MEDAN  
DEPARTMENT OF PHARMACY  
SCIENTIFIC PAPER OF PHARMACY**

**Tomy Rinaldy**

**Description Of knoledge And Attitude About Traditional Medicine And Covid-19 In Poken Arba Environment Marancar Sub-District South Tapanuli District**

**Xi + 33 Pages, 8 Tabels, 4 attachments**

**ABSTRACT**

COVID-19 stands for CoronaVirus Disease-19 or nCoV-2, which was first discovered in in city of Wuhan, China. The purpose of this study was to dicribe the public's knowledge and attitude about traditional medicine and Covid-19 in the Poken Arba environment Marancar District South Tapanuli regency.

This research method is descriptive analytic method. The population of this study is the community in the Poken Arba neighborhood, Marancar District, South Tapanuli Regency, amounting to 226 people and with the sampling technique using the slovin formula with a total sample of 69 people from environmental research

This results of this research can be concluded that the knowledge of the community in Poken Arba Environment is the good category (59%) and the attitude of community in the Poken Arba environment is in the fairly good category (66,7%)

The conclusion of this study shows that public knowledge about traditional medicine and Covid-19 in the Poken Arba environment, Marancar Distic, South Tapanuly Regency is good and the attitude of the community about traditional medicine and Covid-19 in the Poken Arba environment, Marancar Distic, South Tapanuly Regency is quite good

Keywords : Knowledge, Attitude,Traditional Medicine, Covid-19, South Tapanuli  
Reference : 25 ( 2004-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
KTI, MEI 2021**

**Tomy Rinaldy**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG OBAT  
TRADISIONAL DAN COVID-19 DILINGKUNGAN POKEN ARBA  
KECAMATAN MARANCAR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**Xi + 33 Halaman, 6 Tabel, 4 Lampiran**

**ABSTRAK**

COVID-19 merupakan singkatan dari CoronaVirus Disease–19 atau nCOV-2 yang ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Cina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang obat tradisional dan Covid-19 dilingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 226 orang dan dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 69 orang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Masyarakat di lingkungan Poken arba berada dalam kategori baik(59%) dan sikap Masyarakat di lingkungan Poken arba berada dalam kategori cukup baik(66,7%).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional dan Covid-19 dilingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan adalah baik dan sikap masyarakat tentang obat tradisional dan Covid-19 dilingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan adalah cukup baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Obat Tradisional, Covid-19, Tapanuli Selatan.

Daftar bacaan : 25 (2004-2021)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, Kesempatan serta karuniaNYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Obat Tradisional dan Covid-19 di Lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Farmasi di Polteknik Kesehatan Kemenkes Medan. Pada penyelesaiannya penulis mendapat banyak bimbingan, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terimakasih Kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Nadroh Br Sitepu, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing Penulis selama melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah hingga menjadi Ujian Akhir Program.
4. Ibu Hilda S., M.Sc., Apt selaku penguji I KTI dan Ibu Nurul Hidayah, S.Farm., M.Si., Apt selaku penguji II KTI yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga KTI ini bisa menjadi lebih baik. .
5. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
6. Kepada Orang Tua Penulis Ibu Seriwati Sormin S.Pd. yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiahnya Tersebut.
7. Kepada teman-teman yang bernama Melka Putri, Putri Khairani dan Ridha Widdershe yang telah memberikan support dan inspirasi kepada saya.
8. Kepada masyarakat di Lingkungan Poken Arba yang telah bersedia membantu saya dalam mengerjakan karya Tulis Ilmiah saya.



Dalam penulisan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat terutama bagi pembacanya kelak.

Medan, Mei 2021

Penulis

Tomy Rinaldy

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar belakang.....	1
Rumusan masalah .....	3
Tujuan Penelitian .....	3
Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Pengertian Pengetahuan Dan Sikap .....	4
Pengertian Pengetahuan (Kognitif).....	4
Pengertian Sikap ( <i>Attitude</i> ).....	5
Tindakan atau Praktik .....	6
Obat tradisional .....	6
Pengertian obat tradisional .....	6
Faktor-Faktor Pemilihan Obat Tradisional.....	6
Keuntungan Menggunakan Obat Tradisional.....	8
Obat tradisional untuk Covid-19 .....	8
Corona virus .....	8
Pengertian Corona Virus.....	8
Gejala - Gejala Corona Virus .....	9
Penyebab Penyakit Virus Corona.....	10
Pengobatan Virus Corona.....	10
Pencegahan penyakit Virus Corona .....	11
Kerangka Konsep.....	12
Defenisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13

Jenis Dan Desain Penelitian .....	13
Jenis Penelitian .....	13
Desain Penelitian .....	13
Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	13
Waktu Penelitian .....	13
Lokasi Penelitian .....	13
Populasi dan Sampel .....	13
Populasi.....	13
Sampel .....	14
Kriteria Inklusif.....	14
Kriteria Eksklusif.....	14
Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	15
Jenis Data .....	15
Pengolahan Dan Analisis Data .....	15
Metode Pengumpulan Data .....	15
Pengetahuan .....	15
Sikap.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
Hasil.....	17
Profil Lokasi Penelitian.....	17
Distribusi karakteristik responden.....	17
distribusi pengetahuan responden.....	19
distribusi sikap responden .....	20
Pembahasan .....	21
Karakteristik Responden.....	21
Tingkat Pengetahuan Responden .....	21
Tingkat Sikap Responden.....	22
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
Kesimpulan.....	24
Saran.....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konsep.....	12
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Menurut Jenis Kelamin.....	17
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Menurut Jenis Umur.....	17
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Menurut Jenis Pendidikan.....	18
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan di Lingkungan Poken Arba Tentang Obat Tradisional dan Covid-19 .....	19
Tabel 4.4 Distribusi Sikap Masyarakat di Lingkungan Poken Arba Tentang Obat Tradisional dan Covid-19 .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Pengetahuan Responden .....	27
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian sikap Responden.....	28
Lampiran 3 Master Tabel Pernyataan Pengetahuan.....	29
Lampiran 4 Master Tabel Pertanyaan sika .....	31
Lampiran 5 Bukti Pengisian Kuesioner.....	33
Lampiran 6 Bukti EC .....	34
Lampiran 6 Bukti Bimbingan Pertemuan KTI.....	35

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

COVID-19 merupakan singkatan dari *CoronaVirus Disease-19* atau *nCOV-2* yang ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Cina. Virus Corona tersebut masuk dalam golongan CoronaVirus yang memiliki kerabat dengan *nCOV-1 (SARS)* dapat menginfeksi sel epitel di saluran pernafasan dan dapat ditularkan ke orang lain melalui droplet secara langsung atau tak langsung (KEMENKES RI, 2020).

Kondisi tersebut menjadi perhatian dunia utamanya *World Health Organization (WHO)* yang menyatakan pandemi dan “darurat akibat Virus Corona”, serta memberikan instruksi pada seluruh Negara di Dunia agar mempersiapkan diri terkait prevensi Virus Corona. Data nasional menunjukkan kasus terakhir pada bulan Maret 2020 menunjukkan terkonfirmasi positif *Covid-19* mencapai 10 ribu pasien dengan jumlah kematian mencapai 800 jiwa (WHO, 2020).

Seiring melonjaknya kasus positif terjangkit *Covid-19* di beberapa wilayah Indonesia, masyarakat mulai merasa cemas, dan kekhawatiran mulai dirasakan. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan sosial mulai ditiadakan, tempat keramaian mulai sepi, dan ditemukannya fakta di lapangan yang menunjukkan banyak masyarakat yang mulai mengonsumsi obat tradisional dengan racikan khusus dan berbahan dasar seperti bawang putih, temulawak, kunyit daun sirih dan beberapa rempah tradisional yang bisa meningkatkan imunitas tubuh agar virus lebih sulit menginfeksi tubuh (WHO, 2020).

Di awal Virus Corona ini masuk Indonesia, di masyarakat banyak beredar informasi bahwa empon-empon dapat meningkatkan imunitas tubuh. Dari permasalahan-permasalahan di atas maka, diperlukan upaya nyata untuk mensosialisasikan serta mengedukasi masyarakat terutama kelompok dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang kurang untuk lebih memahami apa itu *Covid-19* hingga upaya mencegah penularan *Covid-19*. Untuk permasalahan kedua, maka diperlukan edukasi bagi masyarakat bahwa empon-empon itu belum terbukti secara klinis dapat menyembuhkan *Covid-19*, melainkan untuk menjaga

kesehatan dari segi imunitas tubuh. Sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi terhadap tanaman-tanaman herbal yang dapat digunakan menjadi jamu, manfaat tanaman herbal tersebut bagi kesehatan, hingga cara mengonsumsi jamu tersebut dengan benar. Jamu dapat digunakan juga untuk anak-anak. Menurut Geertz (1961) obat tradisional bukan semata-mata hanya untuk wanita namun tersedia pula untuk laki-laki dan anak-anak. Jamu memiliki beberapa keunggulan, seperti toksisitasnya rendah dan efek samping yang ditimbulkan ringan (Andriati & Wahjudi, 2016).

Saat situasi *Covid-19* ini maka, KEMENKES RI mengeluarkan Surat Izin Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/IV/2243/2020 tentang pemanfaatan Obat Tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, Pencegahan Penyakit dan Perawatan Kesehatan (KEMENKES RI, 2020).

Pemanfaatan obat tradisional di era pandemi *Covid-19* sangat bermanfaat sebagai pencegahan yaitu untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau sebagai pelengkap (komplemen) obat konvensional yang diberikan pada pasien *Covid-19* sehingga daya tahan tubuh seseorang menjadi semakin bagus. Pemanfaatan obat tradisional ini juga dapat sebagai imunomodulator (tanaman obat aktif seperti jahe merah, bawang putih, temulawak, kunyit, meniran, empon-empon.) yang dapat mengurangi gejala *Covid-19* (dr. Ina Rosalina, 2020).

Bawang putih merupakan sumber yang kaya akan vitamin dan mineral seperti B1, B2, B3, B6, *Folat, Magnesium, Fosfor, Natrium, Seng, Ferrum, Mangan, Calcium*, dan antioksidan dapat membantu meningkatkan imunitas dalam tubuh. Jadi, bawang putih sangat baik untuk menangkal virus dan bakteri. Kandungan kurkumin dalam temulawak punya fungsi anti-peradangan yang akan membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Menariknya lagi, temulawak juga memiliki fungsi sebagai antibakteri dan antivirus, yang membuatnya semakin ampuh untuk melindungi tubuh dari serangan penyakit akibat infeksi (Khamidah, dkk. 2017).

Kunyit memiliki kandungan *curcumin* yang merupakan zat *polifenol* aktif. Senyawa tersebut memiliki efek antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, bahkan berperan dalam penyembuhan luka. Tidak hanya itu, antioksidan dalam kurkumin pun bisa meningkatkan fungsi serta kapasitas antioksidan alami yang terdapat menjaga struktur dan fungsi sel di dalam tubuh. Minyak atsiri di dalam kunyit dapat bertindak sebagai agen antijamur. Minyak ini juga dikatakan bisa mencegah infeksi saluran pernapasan akibat virus, seperti flu (Mulyani dkk, 2014).

**Rumusan masalah**

- a. Bagaimanakah gambaran pengetahuan obat tradisional dan *Covid-19* pada masyarakat.
- b. Bagaimanakah gambaran sikap obat tradisional dan *Covid-19* pada masyarakat.

**Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan obat tradisional dan *Covid-19* pada masyarakat di lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap obat tradisional dan *Covid-19* pada masyarakat di Lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Manfaat Penelitian**

- a. Dapat menambah wawasan masyarakat dalam menggunakan obat tradisional dan menambah wawasan pengetahuan tentang *Covid-19*.
- b. Masyarakat mampu menggunakan obat tradisional dengan baik.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pengetahuan Dan Sikap**

#### **Pengertian Pengetahuan (Kognitif)**

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh, 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat akan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi tersebut harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dalam kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian tersebut didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### **Pengertian Sikap (*Attitude*)**

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. (Effendi dan Makhfudli, 2009)

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

b. Merespon (*Responding*)

Merespon diartikan memberi jawaban atau tanggapan apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap

c. Menghargai (*Valuing*)

Menghargai adalah mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

### **Tindakan atau Praktik**

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*) untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan seperti fasilitas. (Effendi dan Makhfudli, 2009).

Seperti halnya pengetahuan dan sikap, tindakan juga memiliki tingkatan. Tindakan dapat dibedakan menjadi empat tingkatan, yaitu :

a. Presepsi

Mengenal atau memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil merupakan praktek tingkat pertama.

b. Reaspons Terpimpin

Dalam melakukan sesuatu sesuai urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator praktek tingkat dua.

c. Mekanisme

Apabila seseorang telah melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktek tingkat tiga.

d. Adopsi (*adoption*)

Adopsi adalah suatu tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengururangi kebenaran tindakan tersebut.

### **Obat tradisional**

#### **Pengertian obat tradisional**

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

#### **Faktor-Faktor Pemilihan Obat Tradisional**

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahantumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Zulkifli, 2004:2). Begitu pula halnya di Lingkungan Poken Arba, masyarakat disini lebih

cenderung menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

a. Biaya Relatif Lebih Murah

Pengobatan tradisional menjadi pilihan, masyarakat karena pengobatan tradisional ini efektif untuk menyembuhkan penyakit, selain itu obat tradisional juga merupakan bahan alami yang sudah untuk diperoleh serta biaya juga lebih mudah terjangkau bagi masyarakat. Kebanyakan masyarakat yang melakukan pengobatan secara tradisional ini cenderung masyarakat yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah, walaupun tidak semua yang berobat secara tradisional ini berasal dari kalangan ekonomi tersebut.

b. Mencoba Pengobatan Alternatif

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat karena cenderung menggunakan obat-obatan yang bahannya langsung bersumber dari alam, dan bahan tersebut cenderung bersumber dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan dan obatnya sangat mudah di dapatkan. Dari beberapa pendapat masyarakat mengatakan bahwa memilih pengobatan tradisional dilakukan dengan alasan bahwa obat tradisional lebih aman untuk dikonsumsi karena obat tradisional merupakan bahan alam.

c. Karena keyakinan atau kepercayaan

Pengobatan tradisional menjadi pilihan bagi masyarakat karena hal ini telah merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dimana dengan melakukan pengobatan dengan cara ini dapat mendatangkan kesembuhan dari penyakit yang diderita. Masyarakat yakin dan percaya dengan keberhasilan pengobatan tradisional ini dan mereka akan memperoleh pertolongan untuk kesembuhan dari penyakit yang mereka alami, dan mereka akan lebih sering memanfaatkannya secara tradisional. Pengobatan ini memunculkan keyakinan masyarakat karena masyarakat melihat banyak yang sembuh setelah melakukan pengobatan tradisional tersebut.

### **Keuntungan Menggunakan Obat Tradisional**

Keuntungan menggunakan obat tradisional antara lain:

- a. Tidak menimbulkan efek samping
- b. Bebas racun/ toksik
- c. Mudah diproduksi
- d. Menghilangkan sumber penyakit
- e. Biaya lebih murah

### **Obat tradisional untuk Covid-19**

Meskipun kurangnya bukti ilmiah tentang manfaat obat tradisional untuk penyakit *Covid-19*, tetapi tanaman obat tradisional telah diperjuangkan dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dengan harapan akan terlindung dari infeksi COvid-19.

Diantara bahan-bahan obat-obatan tradisional itu, yang paling populer dapat mempertahankan sistem kekebalan tubuh dan dapat meringankan gejala batuk, pilek, demam, dan sakit tenggorokan adalah jahe, daun sirih, temulawak, bawang putih, kunyit, akar alang-alang, dan akar kayu manis. Obat-obat tradisional tersebut telah terbukti untuk meningkatkan mukosa fungsi pernapasan bagian atas (Dwi Hartanti, 2020).

### **Corona virus**

#### **Pengertian Corona Virus**

Menurut situs WHO, Virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, corona diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus Corona paling terbaru yang ditemukan adalah Virus Corona *COVID-19*. Virus ini termasuk penyakit menular dan baru ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah.

## Gejala - Gejala Corona Virus

Masing masing orang memiliki respons yang berbeda beda terhadap Covid-19, tapi ada beberapa gejala umum yang sering dirasakan oleh penderita virus ini yaitu :

a. Sakit kepala berulang-ulang

Pasien *Covid-19* sering mengalami sakit kepala. Meskipun sakit kepala bukan menjadi gejala utama atau umum dari virus Corona, jika terjadi secara berulang-ulang perlu diwaspadai.

b. Kadang merasa sesak napas

Gejala sesak napas akibat *Covid-19* bisa bertahan lama. Ini mungkin disebabkan adanya peradangan yang berlangsung cukup lama di paru-paru.

c. Batuk yang berlangsung lama

Mengalami gejala batuk yang berkepanjangan. Menurut para ahli, batuk yang dialami pasien Corona adalah batuk yang kering, tidak ada dahak atau lendir.

d. Flu yang parah

Para ahli menganalisis hasil swab orang yang dicurigai mengalami flu pada musim dingin akhir tahun 2019, ditemukan setiap dua kasus flu di negara tersebut, salah satunya adalah *Covid-19*.

e. Muntah dan diare

Mual, muntah, dan diare juga bisa menjadi salah satu tanda bahwa kamu terinfeksi virus Corona.

f. Kelelahan

Kelelahan sering disebut sebagai salah satu gejala *Covid-19*. Tetapi, gejala ini biasanya akan disertai gejala khas lain yang biasanya dialami pasien Corona.

g. Sakit tenggorokan

Sakit tenggorokan memang bukan termasuk gejala khas yang dialami pasien Corona. Tetapi, faktanya sebanyak 52,9 persen orang yang terinfeksi *Covid-19* mengalami sakit tenggorokan ini.

h. Kehilangan kemampuan indra penciuman dan perasa

Gejala hilangnya kemampuan indra penciuman dan perasa ini sangatlah berkaitan dengan infeksi Virus Corona. ([www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) )

### **Penyebab Penyakit Virus Corona**

Menurut WHO Penyakit Virus Corona tidak muncul secara tiba-tiba tanpa ada penyebab yang mendasarinya. Penyakit Virus Corona ini bias terjadi karena :

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita *Covid-19* batuk atau bersin
- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid
- c. Kontak dengan jarak dekat dengan orang yang telah positif terinfeksi *Covid-19*

### **Pengobatan Virus Corona**

Ada 2 tahap pengobatan pada penyakit Corona Virus yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi.

#### a. Terapi Farmakologi

Terapi farmakologi adalah terapi yang menggunakan obat-obatan yang telah terbukti untuk meredakan/menyembuhkan suatu jenis penyakit, seperti:

##### i. *Favipiravir* (FAVI)

Favipiravir merupakan obat baru golongan *inhibitor RNA-dependent RNA polymerase (RdRp)* yang dapat menghambat aktivitas polimerasi RNA. Hasil penelitian sementara di China menunjukkan bahwa favipiravir lebih poten dibandingkan LPV/r dan tidak terdapat perbedaan signifikan reaksi efek samping.

##### ii. *Klorokuin* (CQ/CLQ) dan *Hidroksiklorokuin* (HCQ)

Klorokuin, obat antimalaria dan autoimun, diketahui dapat menghambat infeksi virus dengan meningkatkan pH endosomal dan berinteraksi dengan reseptor SARS-CoV. Efektivitas obat ini semakin baik karena memiliki aktivitas *immunomodulator* yang memperkuat efek antivirus. Selain itu, *klorokuin* didistribusi secara baik di dalam tubuh, termasuk paru.

##### iii. *Nitazoxanide*

Wang, L, et al (2020) melakukan uji *in vitro* guna mengetahui efektivitas *nitazoxanide*. Obat antiprotozoa ini diketahui memiliki potensi antivirus karena dapat menghambat SARS-CoV-2 ( $EC_{50}=2.12 \mu M$ ) dengan meningkatkan regulasi mekanisme antivirus bawaan via amplifikasi

jalur IFN tipe I dan sensing sitoplasmik RNA. Dosis yang diajukan 600 mg, 2 kali sehari atau 500 mg, 3 kali sehari selama 7 hari.

b. Terapi Non Farmakologi

Terapi non farmakologi adalah terapi yang diterapkan untuk memodifikasi gaya hidup yang lebih sehat seperti:

- i. Selalu menggunakan masker jika keluar kamar dan saat berinteraksi dengan anggota keluarga
- ii. Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer sesering mungkin.
- iii. Jaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*)
- iv. Upayakan kamar tidur sendiri / terpisah
- v. Menerapkan etika batuk (Diajarkan oleh tenaga medis)
- vi. Alat makan-minum segera dicuci dengan air/sabun
- vii. Berjemur matahari minimal sekitar 10-15 menit setiap harinya
- viii. Pakaian yg telah dipakai sebaiknya dimasukkan dalam kantong plastik / wadah tertutup yang terpisah dengan pakaian kotor keluarga yang lainnya sebelum dicuci dan segera dimasukkan mesin cuci

### **Pencegahan penyakit Virus Corona**

Saat ini, Indonesia sedang melakukan vaksinasi *Covid-19* secara berkala ke masyarakat Indonesia. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

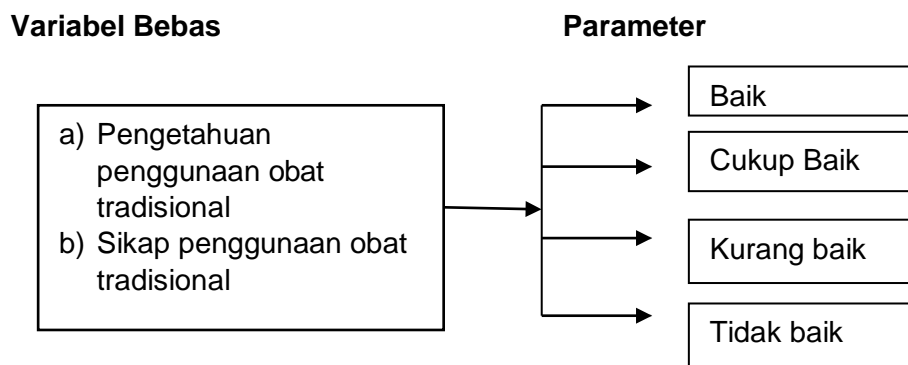
- a. Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 65%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- d. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- e. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.



- f. Hindari kontak dengan penderita *Covid-19* orang yang dicurigai positif terinfeksi Virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

### Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian diatas , maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

### Defenisi Operasional

#### a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu masyarakat tentang pengetahuan pemanfaatan obat tradisional yang diukur menggunakan skala Guttman dan ditentukan dengan skala ordinal dan terdiri dari empat kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

#### b. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon tertutup masyarakat tentang obat tradisional yang diukur dengan skala Likert dan ditentukan dengan skala ordinal dan terdiri dari empat kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **Jenis Dan Desain Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik. Pada penelitian ini menjelaskan sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2016).

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah potong silang (*cross sectional*). Variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016). Pada penelitian ini ingin mengetahui pengetahuan sikap masyarakat pada obat Tradisional dan *Covid-19*.

### **Waktu Dan Lokasi Penelitian**

#### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, dimulai dari Maret sampai Mei 2021.

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di lingkungan Poken Arba, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah masyarakat di Lingkungan Poken Arba kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

## Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik penarikan sampel kuota merupakan teknik penarikan sampel yang sejenis dengan menggunakan teknik penarikan sampel stratifikasi. Pada penelitian ini sampel adalah masyarakat di desa Poken Arba Kecamatan Marancar yang berusia 18-60 tahun dan yang diambil sebanyak 69 orang.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi masyarakat

e = Batas toleransi/tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1 atau 10%)

$$\text{Maka } n = \frac{226}{1 + 226(0,1)^2} = 69 \text{ responden}$$

## Kriteria Inklusif

Kriteria Inklusif adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel.

- Orang yang berusia 18-60 tahun
- Bersedia menjadi responden
- Orang yang memiliki pengetahuan tentang obat tradisional dan *Covid-19*
- Bersedia untuk mengisi kuis online

## Kriteria Eksklusif

Kriteria Eksklusif adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. (Kriteria inklusif dan eksklusif menurut Notoatmojo, 2010).

## Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primeryaitu data yang diperoleh secara langsung oleh si peneliti. Data yang dikumpulkan dari lembaran yang berupa kuesioner diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan dipilih jawaban yang telah di persiapkan.

### Pengolahan Dan Analisis Data

Cara untuk mendeskripsikan data mentah adalah dengan menyusunnya ke dalam tabel distribusi frekuensi. Menyusun Distribusi Frekuensi dengan menggunakan *Microsoft Excell*.

### Metode Pengumpulan Data

#### Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Nilai tertinggi satu pertanyaan adalah satu, jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 10. Pengetahuan yang benar diberi skor 1 dan yang tidak benar diberikan skor 0.

Pertanyaan dengan dua pilihan “ya” dan “tidak”. Pertanyaan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pertanyaan positif skor 0 (nol) untuk jawaban “tidak” dan 1 (satu) untuk jawaban “ya”. Pada pertanyaan negatif skor 0 (nol) untuk jawaban “ya” dan skor 1 (satu) untuk jawaban “tidak” (Aspuah, 2013).

Menurut Arikunto, 1998 dalam Aspuah, 2013, skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal. Cara menentukan skor yang dicapai adalah :

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh selanjutnya pengetahuan di kategorikan atas baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik dengan defenisi sebagai berikut:

- a. 76% - 100% jawaban benar: Pengetahuan Baik
- b. 56% - 75% jawaban benar : Pengetahuan Cukup Baik
- c. 40%-55% jawaban benar : Pengetahuan Kurang Baik
- d. <40% jawaban benar : Pengetahuan Tidak Baik

### **Sikap**

Sikap diukur dengan berdasarkan Skala Likert (Sugiono, 2010). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah empat, jumlah pertanyaan adalah 10 maka nilai tertinggi untuk semua pertanyaan adalah 40.

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : bobot 4
- Setuju (S) : bobot 3
- Kurang Setuju (KS) : bobot 2
- Tidak Setuju (TS) : bobot 1

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh selanjutnya sikap di kategorikan atas baik, cukup dan kurang dengan defenisi sebagai berikut:

- 76%-100% jawaban benar: Sikap baik
- 56%-75% jawaban bena : Sikap cukup baik
- 40%-55% jawaban benar : Sikap kurang baik
- <40% jawaban benar : Sikap tidak baik

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Profil Lokasi Penelitian

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri atas 15 kecamatan, 212 desa, 36 kelurahan dengan jumlah penduduk 300.911 jiwa. Desa Marancar Julu adalah salah satu desa di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki beberapa lingkungan di dalamnya yaitu Poken Arba, Najumambe, Sugi Jae dan Marancar Julu.

Untuk lokasi penelitian, peneliti memusatkan di satu lingkungan yaitu lingkungan Poken Arba yang memiliki penduduk 226 jiwa

#### Distribusi karakteristik responden

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Menurut Jenis Kelamin**

Karakteristik	Frekuensi/Responden	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki Laki	19	27,5
Perempuan	50	72,5
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 69 responden sebagian besarnya adalah perempuan dengan jumlah 50 orang dengan presentase sebanyak 72,5% sedangkan responden laki laki dengan jumlah responden 19 orang dengan presentase sebanyak 27,5 %.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan, hal ini sama seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Rasmi Zakiah Oktarlina dkk (2018) yang menyebutkan bahwa perempuan lebih peduli akan kesehatan dibandingkan dengan laki laki dan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pengobatan.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Menurut Umur**

Karakteristik Umur	Frekuensi/Responden	Persentase %
18-30	60	87
31-40	5	7,2
41-50	3	4,3
51-60	1	1,4
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 69 responden sebagian besarnya adalah responden yang berusia 18-30 tahun dengan jumlah 60 orang dengan presentase sebanyak 87%, responden yang berusia 31-40 orang dengan jumlah 5 orang dengan presentase 7,2%, responden yang berusia 41-50 tahun dengan presentase sebanyak 4,3% dan responden yang berumur 51-60 tahun dengan jumlah 1 orang dengan presentase 1,4%.

Berdasarkan tabel distribusi menurut umur diatas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah orang yang berusia 18-30 tahun dengan umur yang masih muda, para responden sangat tertarik akan pengetahuan baru yang dapat menambah pengetahuan mereka.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan**

Karakteristik Pendidikan	Frekuensi/Responden	Persentase %
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	29	42
DI	1	1,4
DIII	19	27,5
DIV/S1	15	21,7
S2	5	7,2
S3	0	0
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner meliputi pendidikan SD dengan jumlah 0 orang dengan presentase 0%, SMP berjumlah 0 orang dengan presentase 0%, SMA dengan jumlah 29 orang dengan presentase 42%, D1 berjumlah 1 orang dengan presentase 1,4%, DIII berjumlah 19 orang

dengan presentase 27,5%, DIV/S1 berjumlah 15 orang dengan presentase 21,7%, S2 berjumlah 5 orang dengan presentase 7,2% dan S3 berjumlah 0 orang dengan presentase 0%.

berdasarkan dari pendidikan terakhir, mayoritas responden adalah berpendidikan SMA (42%), hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dengan umur mereka yang menyebabkan antusias lebih besar untuk mengetahui segala sesuatu fenomena yang sedang terjadi.

### **distribusi pengetahuan responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil pengetahuan masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan di Lingkungan Masyarakat Poken Arba tentang Obat Tradisional dan Covid-19**

No Variable	Frekuensi	Persentase %
1 baik	41	59
2 cukup baik	28	41
3 kurang baik	0	0
4 tidak baik	0	0
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari 69 jumlah responden yang berada di lingkungan Poken Arba kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu yang memiliki pengetahuan baik adalah sebanyak 41 orang dengan presentase 59%, masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup baik adalah sebanyak 28 orang dengan frekuensi 41%, masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik adalah sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0% dan masyarakat yang memiliki pengetahuan tidak baik adalah sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%. Skor tingkat pengetahuan secara keseluruhan adalah, 539, maka tingkat pengetahuan masyarakat di lingkungan Poken Arba kecamatan Marancar adalah baik dengan rumus :

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \rightarrow \text{skor} = \frac{539}{690} \times 100\% = 78,1\%$$



#### 4.1.4 distribusi sikap responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil sikap masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Sikap Masyarakat diLingkungan Poken Arba tentang Obat Tradisional dan Covid-19**

No Variable	Frekuensi	Persentase %
1 baik	23	33,3
2 cukup baik	46	66,7
3 kurang baik	0	0
4 tidak baik	0	0
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat dari 69 jumlah responden yang berada di lingkungan Poken Arba kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu yang memiliki pengetahuan baik adalah sebanyak 23 orang dengan presentase 33,5% masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup baik adalah sebanyak 46 orang dengan frekuensi 66,7%, masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik adalah sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0% dan masyarakat yang memiliki pengetahuan tidak baik adalah sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.

Skor tingkat pengetahuan secara keseluruhan adalah, 2050, maka tingkat pengetahuan masyarakat desa Poken Arba kecamatan Marancar adalah baik dengan rumus:

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{skor} = \frac{2050}{2760} \times 100\% = 74,27\%$$

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang obat tradisional dan Covid-19 di lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah responden 69 orang, maka didapatkan pembahasan sebagai berikut :

### **Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini karakteristik responden pada kategori jenis kelamin menunjukkan yaitu laki laki sebanyak 19 orang dengan presentase 27,5% sedangkan responden perempuan sebanyak 50 orang dengan presentase 72,5%. Pada kategori pendidikan yaitu SMA/SEDERAJAT sebanyak 29 orang dengan presentase 42%, DI sebanyak 2 orang dengan presentase 1,6%, DIII sebanyak 19 orang dengan presentase 27,5%, DIV/S1 sebanyak 14 orang dengan frekuensi 21,7%, dan S2 sebanyak 5 orang dengan frekuensi 7,2%.

### **Tingkat Pengetahuan Responden**

Menurut Meilan Nainggolan (2019) tingginya tingkat kepercayaan terhadap obat tradisional dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden. Dari tabel 4.3 pengetahuan di lingkungan Poken Arba tentang obat tradisional dan Covid -19 dapat dilihat dari 69 orang responden yang berada di lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten tapanuli Selatan yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 orang dengan presentase 59%. Pengetahuan yang baik ini dikarenakan masyarakat telah mendapatkan informasi mengenai obat tradisional.

Hal ini berbeda pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainab dan Andreanda nasution (2020) tentang sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) guna meningkatkan imunitas tubuh pada masa pandemi Covid di KP. Belimbing III kota Depok Kec Pancoran Mas Tahun 2020 yang menyatakan bahwa responden dengan pengetahuan baik dengan presentase (85,7%).

Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh besar kepada pengetahuan seseorang, pada penelitian ini pendidikan responden masih ada yang sampai SMA, hal ini sesuai dengan teori Astutik (2013), pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya, namun bukan berarti orang yang memiliki pendidikan

rendah memiliki pengetahuan yang rendah pulak, hal ini juga disampaikan oleh Astutik (2013) selain usia dan pendidikan, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman. Pengalaman adalah suatu proses yang memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh, contohnya adalah pengalaman yang didapatkan secara turun temurun dari para leluhur yang sudah mengajarkan tentang penggunaan obat tradisional, jadi tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat pengetahuan seseorang yang memiliki pendidikan rendah bias didapat dari pengalaman.

### **Tingkat Sikap Responden**

Menurut Notoatmojo (2012). Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan – pernyataan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden. Dari tabel 4.4 pada sikap di lingkungan Poken Arba tentang obat tradisional Covid-19 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang berada di desa Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu masyarakat memiliki sikap cukup baik sebanyak 46 orang dengan presentase 66,7%.

Hal ini berbeda pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainab dan Andreanda nasution (2020) tentang sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) guna meningkatkan imunitas tubuh pada masa pandemi Covid-19 di KP. Belimbing III kota Depok Kec Pancoran Mas Tahun 2020 yang menyatakan bahwa responden dengan sikap baik memiliki presentase 74,3%.

Sikap juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan tanaman tradisional, sikap bukan merupakan tindakan kanra itu tidak langsung dilihat melainkan hanya dapat ditafsir terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Salah satu tingkatan sikap adalah menerima, yaitu mau menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan, semakin banyak masukan yang diterima maka kemungkinan sikapnya juga akan lebih baik.

Pemilihan penggunaan obat tradisional pada masyarakat sama dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Yuli Kusuma Dewi, Baiq Amelia Riandari (2020) yang menyebutkan bahwa ada beberapa tanaman lokal

Indonesia yang memiliki potensi sebagai penguat imunitas tubuh, antara lain : Kunyit, Temulawak dan bawang Putih. Bahan-bahan tradisional tersebut juga dapat membantu meningkatkan imunitas badan manusia, antara lain lewat kegiatan antioksidan serta antiinflamasi, supaya tidak gampang terkena peradangan virus serta kuman (2020).

Kesukaan masyarakat dengan menggunakan obat tradisional sama dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Luisa Jois Mariana (2016) yang menyebutkan bahwa sebagian responden menyukai menggunakan obat tradisional untuk mengatasi sakit atau gejala sakit. Hal ini dikarenakan kemungkinan terkait dengan pengertian obat tradisional yang diketahui responden yaitu obat tradisional tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi tubuh dan seperti yang mereka ketahui bahwa obat tradisional terdiri dari bahan-bahan alami dan tidak memiliki efek samping yang membahayakan.

Obat tradisional memiliki beberapa keunggulan, seperti toksisitasnya rendah dan efek samping yang ditimbulkan ringan. Dengan demikian obat tradisional ini bisa digunakan untuk mencegah Virus Corona dengan meningkatkan imunitas tubuh (Andriati dan Wahjudi 2016).

Walaupun sampai saat ini tanaman obat tradisional belum terbukti secara klinis dapat menghambat atau menyembuhkan *Covid-19* secara total, peningkatan popularitas obat tradisional selama pandemic Covid-19 bukan tanpa alasan. Pemerintah China secara resmi menyatakan bahwa obat tradisional dapat meringankan gejala, mempercepat penyembuhan dan mengurangi angka kematian akibat *Covid-19*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 69 masyarakat yang berusia 18 – 60 tahun di lingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional dan *Covid-19* di desa Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan adalah baik (59%).
- b. Gambaran sikap masyarakat tentang obat tradisional dan *Covid-19* di desa Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan adalah baik cukup baik (66,7%).

#### **Saran**

- a. masyarakat masyarakat di desa Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang obat tradisional
- b. disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang pemanfaatan obat tradisional pada masa pandemic covid-19 di kecamatan lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia N. 2010. *Pengetahuan Tradisional Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Lom Di Dusun Air Abik Desa Gunung MudaKecamatan Belinyu-Bangka. Merawang: Universitas Bangka Belitung.*
- Aiello, & Susan, E. 2012. *The Merck Etinary manual USA.* USA: Merck Shar D & Dohme Corp.
- Andriati, Wahjudi, R.M.T. 2016. *Tingkat Penerimaan Penggunaan Jamu sebagai Alternatif Penggunaan Obat Modern pada Masyarakat Ekonomi Rendah-Menengah dan Atas.*Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik 29(3) : 133 - 145
- Anonim.1985.*Tanaman Obat Indonesia, Jilid I, 19.*Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aspuah. 2013. *KumpulanKuesioner Dan Instrumen Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Astutik, P. 2013. *Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang Gizi seimbang saat menyusui didesa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2013.* Karta Tulis Ilmiah.
- Effendi, F., Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Emi,D. 2019. *Gambaran Pengetahuan masyarakat Tentang Covid -19 dan Perilaku Masyarakat Dimasa pandemi Covid -19.*
- E-book : Chan, Tania,I. 2001. *Potensial Jamu dan Obat Tradisional Dalam Penanganan Covid-19.*<<https://hellosehat.com/herbal-alternatif/jamu-covid-19/>> [diakses pada 9 juni 2001].
- E-book : Kurnia, G. M. 2020. *Cegah Covid-19, Tingkatkan Imunitas Tubuh Dengan Konsumsi Rempah Rempah.*<<http://fkm.unair.ac.id>> [diakses pada mei 2021].
- Geertz,H. 1961. *The Javanese family : A study of kinship and sosialization.* USA : The Free Press of Glencoe, Inc.
- Hartanti,D.,Dkk.,2020. *The Potential Roles Of Jamu For COVID-19: Learn From the Traditional Chinnese Medicine.* Indonesia: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Khamidah, A. dkk. 2017. *Ragam Produk Olahan Temulawak Untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan.* Jurnal Litbang Pertanian
- Nainggolan,M,. 2019. *Gambaran Tingkat kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat tradisional dan Obat Kimia Sintesis di Desa Tonga Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda.* Medan: Politeknik Kesehatan Medan.

- Rasmi,Z,K. Dkk. 2018.*Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penggunaan Obat tradisional Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.<https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-danrd-mpkk/>[diakses pada mei 2021]
- Supriadi, dkk. 2003.*Penggunaan Obat Tradisional Buatan Pabrik Dan Pengobatan Sendiri di Indonesia*.Jurnal Bahan Alam Indonesia,Volume 2 No.4
- Syaifiyatul, H. 2020. *Konsumsi Obat Tradisional Madura Sebagai Alternatif Prevensi Dini Distribusi Covid-19* (Borneo Journal Of Pharmaceutech) Vol. 04,No. 01. Madura : Universitas Islam Madura
- Yuli,K.D. & Baiq, A.R.2020. *Petensi Tanaman Lokal Sebagai Tanaman Obat Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19*.
- Zainab&Nasution,A. 2020.*Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid di KP. Belimbing III Kota Depok Kec Pancoran Mas* .Depok.
- Zulkifli. 2004. Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus Dilestarikan. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara*.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran1 Kuesioner Penelitian Pengetahuan Responden

Kuisisioner pengetahuan responden terhadap obat tradisional dan *Covid -19*

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia
- Jawablah sesuai dengan yang anda ketahui

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Obat tradisional merupakan ramuan atau produk obat yang berasal dari tanaman		
2.	Obat tradisional tidak memiliki efek samping yang berbahaya		
3.	Khaiat obat tradisional sama dengan obat modern		
4.	Obat tradisional terbagi atas jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka		
5.	Aturan pakai obat tradisional harus mengikuti aturan yang disarankan pada kemasan		
6.	Covid-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa		
7.	Orang yang bisa menularkan Covid-19 hanyalah orang yang memiliki gejala		
8.	Resiko kematianpasien Covid-19 lebih tinggi pada penderita penyakit kronis		
9.	Virus corona tidak akan menular pada saat berbicara		
10.	Anak-anak tidak termasuk kelompok yan beresiko karena jarang terinfeksi Covid-19		



## Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian sikap responden

Kuisisioner sikap responden terhadap obat tradisional dan Covid-19.

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya juga mengkonsumsi obat tradisional sebagai pilihan pertama ketika sakit				
2.	Menurut saya, obat tradisional lebih efektif (manjur) dibandingkan dengan obat modern				
3.	Menurut saya, semua obat tradisional tidak memiliki efek samping				
4.	Saya lebih suka menggunakan obat tradisional karena biaya lebih murah				
5.	Saya lebih suka menggunakan obat tradisional karena efek sampingnya lebih ringan				
6.	Saya perlu menggunakan masker pada saat keluar rumah				
7.	Saya perlu mencuci tangan saat bersentuhan dengan benda apapun				
8.	Saya merasa Virus Covid-19 tidak perlu dikhawatirkan				
9.	Saya merasa lebih baik jika didalam rumah saat pandemi Covi-19				
10.	Jika saya terpapar Covid-19 saya akan mengisolasi diri selama 14 hari				

### Lampiran 3 master tabel Pernyataan Pengetahuan

**Tabel 1**

#### Master tabel distribusi skor tiap pernyataan pengetahuan

responde n	Pertanyaan										Skor	Kategori	kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
R2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	60%	CUKUP BAIK
R3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	90%	BAIK
R4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	80%	BAIK
R5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	90%	BAIK
R6	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	80%	BAIK
R7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R8	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	80%	BAIK
R9	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R11	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	80%	BAIK
R12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	60%	CUKUP BAIK
R13	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	90%	BAIK
R14	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	80%	BAIK
R15	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	80%	BAIK
R16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	90%	BAIK
R18	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	70%	CUKUP BAIK
R19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	90%	BAIK
R20	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
R21	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	50%	CUKUP BAIK
R22	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	90%	BAIK
R23	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	80%	BAIK
R24	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	50%	CUKUP BAIK
R25	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	90%	BAIK
R26	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	70%	CUKUP BAIK
R27	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	90%	BAIK
R28	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	90%	BAIK
R29	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	80%	BAIK
R30	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R31	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	70%	CUKUP BAIK
R32	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	70%	CUKUP BAIK
R33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	70%	CUKUP BAIK
R34	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
R35	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	100%	BAIK
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	60%	CUKUP BAIK
R37	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	90%	BAIK
R38	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK



**Lampiran 4 Master Tabel Pertanyaan Sikap**  
**Tabel 1**

**Master tabel distribusi skor tiap pertanyaansikap**

responde	Pertanyaan										SKOR	KATEGORI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
R1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	BAIK
R2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	26	CUKUP BAIK
R3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R5	3	2	2	3	3	4	4	1	2	4	28	CUKUP BAIK
R6	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R7	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	33	BAIK
R8	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	33	BAIK
R9	3	2	2	2	2	4	4	1	3	4	27	CUKUP BAIK
R10	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	34	BAIK
R11	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	35	BAIK
R12	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	31	BAIK
R13	3	2	3	1	2	4	4	1	4	4	25	CUKUP BAIK
R14	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	25	CUKUP BAIK
R15	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	33	BAIK
R16	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	27	CUKUP BAIK
R17	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	27	CUKUP BAIK
R18	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	29	CUKUP BAIK
R19	4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	32	BAIK
R20	2	2	2	3	2	4	4	1	3	4	27	CUKUP BAIK
R21	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	24	CUKUP BAIK
R22	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	32	BAIK
R23	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	27	CUKUP BAIK
R24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	CUKUP BAIK
R25	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	27	CUKUP BAIK
R26	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	27	CUKUP BAIK
R27	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26	CUKUP BAIK
R28	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R29	3	2	2	2	3	4	4	1	2	4	27	CUKUP BAIK
R30	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	31	CUKUP BAIK
R31	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	31	CUKUP BAIK
R32	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	30	CUKUP BAIK
R33	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	33	BAIK
R34	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	30	CUKUP BAIK
R35	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	29	CUKUP BAIK
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	BAIK
R37	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	34	BAIK
R38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	BAIK

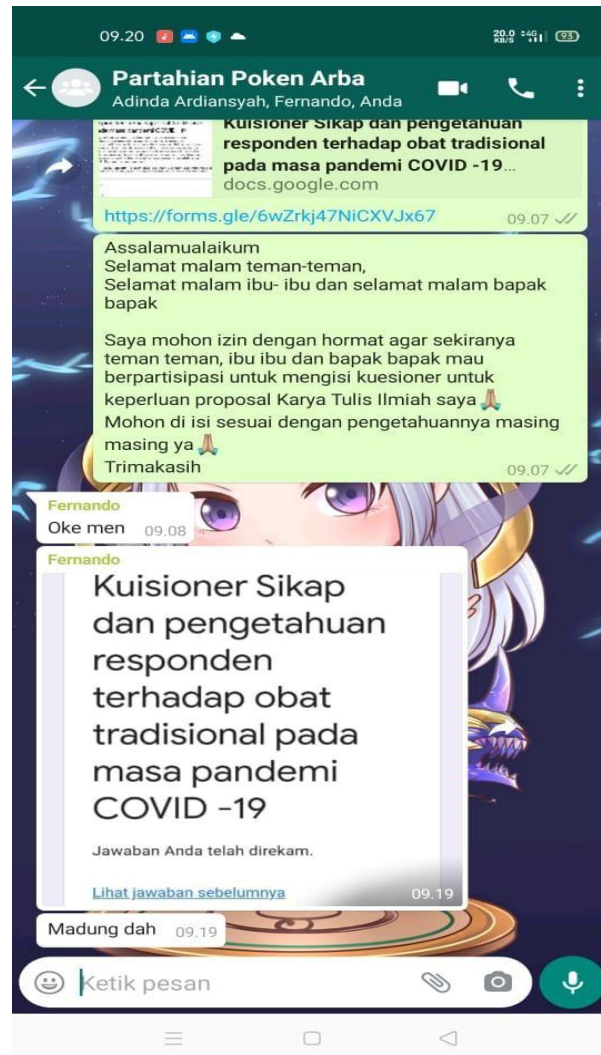
Tabel 2

## Master tabel distribusi skor tiap pertanyaan sikap


responden	pertanyaan										Skor	kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
R43	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	30	CUKUP BAIK
R44	2	2	2	1	2	4	4	1	4	4	26	CUKUP BAIK
R45	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	33	CUKUP BAIK
R46	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	25	CUKUP BAIK
R47	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R48	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	30	CUKUP BAIK
R49	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	28	CUKUP BAIK
R50	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	34	BAIK
R51	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	33	BAIK
R52	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37	BAIK
R53	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	31	BAIK
R54	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	26	CUKUP BAIK
R55	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4	25	CUKUP BAIK
R56	1	1	2	1	1	4	3	2	4	3	22	CUKUP BAIK
R57	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	CUKUP BAIK
R58	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27	CUKUP BAIK
R59	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	29	CUKUP BAIK
R60	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	33	BAIK
R61	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	28	CUKUP BAIK
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	CUKUP BAIK
R63	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37	BAIK
R64	2	2	1	2	1	4	4	1	4	4	25	CUKUP BAIK
R65	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	25	CUKUP BAIK
R66	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	33	BAIK
R67	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	25	CUKUP BAIK
R68	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33	BAIK
R69	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	29	CUKUP BAIK
											total	2050.

## Lampiran 5


Bukti pengisian kuesioner oleh responden



## Lampiran 6 Ethical Clearence



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
 email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



---

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
 Nomor 411 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Gambaran Sikap Dan Pengetahuan Pemanfaatan Obat Tradisional Selama Pandemi Covid-19 Di Masyarakat”**


Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Tomy Rinaldy**  
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, April 2021  
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
 Poltekkes Kemenkes Medan




Dr. Ir. Zuraidah Susution, M.Kes  
 NIP. 196101081989102001

## Lampiran 7 Kartu Pertemuan Bimbingan

JURUSAN FARMASI  
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI  
MAHASISWA TA. 2020/2021**

Nama : Tomy Rimaldy  
NIM : P07539018119  
Pembimbing : Nadroh br. Sihapu, M.Si



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	21/01/2021	I	Arahan KTI	Jelintj	
2	24/01/2021	II	Diskusi Judul.	Jelintj	
3	25/01/2021	III	Penyerahan dan Acc Judul	Jelintj	
4	28/01/2021	IV	Arahan Pengerjaan Proposal	Jelintj	
5	01/02/2021	V	Diskusi proposal	Jelintj	
6	13/02/2021	VI	Diskusi proposal	Jelintj	
7	24/03/2021	VII	Diskusi proposal	Jelintj	
8	01/04/2021	VIII	Koreksi dan Perbaiki proposal	Jelintj	
9	08/05/2021	IX	Diskusi bab II & V	Jelintj	
10	17/05/2021	X	Diskusi KTI	Jelintj	
11	24/05/2021	XI	Perbaiki KTI	Jelintj	
12	29/06/2021	XII	Perbaiki & ACC KTI	Jelintj	

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001